

## OPTIMALISASI FUNGSI MASJID SEBAGAI SENTRAL DALAM MEREKONSTRUKSI GENERASI MUDA BERPENDIDIKAN AL-QUR'AN

Humaidi Kaha\*, Retno Agus Winanti, Putri Nailatul Iqna'ah, Rani  
Maysaputri, Farhana

Universitas Islam Malang, Malang, Indonesia

\*Koresponden Penulis: humaidikaha@unisma.ac.id

### Abstrak

Pembangunan Generasi muda yang tangguh dan berkarakter merupakan harapan bersama yang konstruktif, hal tersebut sebagai bentuk upaya perhatian dan pemberdayaan masyarakat di Desa Torongrejo Kecamatan Junrejo Kota Batu melalui program pendampingan pendidikan berbasis masjid merupakan layanan sosial untuk meningkatkan kesejahteraan dan kesehatan. Masjid Utsmaniyyah tepatnya yang berlokasi di Desa Torongrejo Kecamatan Junrejo Kota Batu tidak hanya sebagai tempat ibadah umum namun difungsikan juga sebagai kegiatan sosial dan kegiatan pendidikan bagi warga sekitar mengingat mayoritas adalah masyarakat muslim. Bentuk-bentuk program pendampingan antara lain: (1) program mengajar ngaji anak-anak, (2) program kajian remaja, (3) program pengajian bapak-bapak, (4) program Tebar Al-Qur'an. Dengan demikian, keberadaan masjid Utsmaniyyah berfungsi sebagai sentral pusat aspirasi kaum muslimin. Masjid ini berlokasi di Desa Torongrejo Kecamatan Junrejo Kota Batu melalui peran Dewan Kemakmuran Masjidnya (DKM) telah mampu menanamkan Pendidikan Islam bagi semua usia, meningkatkan kesejahteraan dan kesehatan Masyarakat sekitarnya, memunculkan kecintaan dalam pentingnya pendidikan al-Qur'an dan berjiwa Qur'ani. Pemberdayaan Masyarakat di Desa Torongrejo Kecamatan Junrejo Kota Batu melalui program pendampingan pendidikan berbasis masjid telah melahirkan perubahan perilaku positif pada penerima manfaat dan berimplikasi terhadap meningkatnya kesejahteraan dan kesehatan warga di Desa Torongrejo Kecamatan Junrejo Kota Batu, hal ini yang kemudian dilakukan follow up oleh mahasiswa/i praktek Kandidat Sarjana mengabdikan kampus Unisma Malang melalui program pengabdian dan pengembangan.

### Kata kunci:

generasi muda; masjid; program pendidikan, al-qur'an

### PENDAHULUAN

Sudah hampir dua tahun masyarakat di dunia sedang ditimpa wabah yang banyak menelan korban jiwa. Tidak terkecuali dengan di Negeri Indonesia. Kasus Corona ini pertama kali terdeteksi di Indonesia sejak bulan Maret 2020. sejak saat itu kasus Corona semakin meningkat dan bertambah dari hari ke hari, banyak pasien yang terdampak positif dan meninggal, menurut data kasus positif Covid-19 menjadi 4.089.801 orang, Adapun pasien yang meninggal mencapai 133.023 orang pada bulan Agustus. Telah banyak korban yang berjatuh karena wabah ini. Musibah yang menamakan diri dengan pandemi Covid-19 muncul pertama kali dari negeri Wuhan-China, kemudian menyebar ke berbagai Negara termasuk

Indonesia (Merdeka.com di akses 15 Nov 2021). Musibah ini tentu saja telah berimplikasi pada kehidupan dan pranata sosial yang sangat merugikan. Contohnya: menurunnya tingkat perekonomian masyarakat, meningkatnya angka pengangguran, lapangan pekerjaan semakin sulit bahkan banyaknya pekerja yang terkena pemutusan hubungan kerja (PHK) oleh beberapa perusahaan secara sepihak.

Kondisi seperti ini jika tidak segera diatasi dengan cepat bukan menjadi hal yang mustahil bila akan berdampak sosial yang jauh lebih besar dan meluas terutama keterpurukan pada kalangan masyarakat menengah kebawah. Oleh karena itu, peran serta semua pihak terutama pemerintah, pengusaha dan termasuk kalangan akademisi sangat dibutuhkan untuk dapat segera mencari solusi dari musibah yang tengah terjadi sekarang ini agar tidak terus berlarut-larut menimbulkan gejolak dan perilaku sosial yang negatif berupa tindakan kejahatan dan kriminalitas, misalnya: penjarahan, perampokan, begal, pencurian, dan tindak kriminal lainnya diakibatkan tidak stabilnya psikologis karena tekanan dan tuntutan untuk memenuhi kebutuhan pokok pada situasi yang serba sulit.

Terjadinya situasi dan kondisi yang memperhatikan tersebut bisa disebabkan oleh adanya krisis kepemimpinan, indikasinya karena masyarakat merasa tidak memiliki pemimpin yang amanah, adil dan tegas serta berpihak pada kepentingan seluruh Pemimpin yang adil dan amanah akan bisa membantu masyarakat untuk segera bangkit sebagai pelayan bagi masyarakat. Pemimpin sering disebut pelayan umat dalam pepatah arab disebutkan *sayyidul Qaum khaadimuhum*. Menurut istilah ini seorang pemimpin itu harus menempatkan diri pada posisi sebagai pelayan (*khadim*) masyarakat (Hafidhuddin, Tanjung: 2003).

Masyarakat harus semakin menyadari bahwa salah satu solusi yang bisa dilakukan adalah dengan membangun kembali hubungan dengan sang Pencipta. Umat Islam harus kembali ke Masjid. Masjid bisa menjadi sentral kekuatan bagi umat walaupun harus dengan memperhatikan protokoler kesehatan. Dimasa Nabi Muhammad SAW, Masjid dipergunakan bukan hanya untuk ibadah sholat dan mengaji saja, tetapi secara maksimal digunakan sebagai sentral kekuatan umat islam untuk berbagai kegiatan positif dan produktif; seperti ibadah, pendidikan, kesehatan, sosial, dan ekonomi. (Kartono, 2010). Ini menunjukkan bahwa masjid dalam agama Islam menduduki tempat yang sangat penting dalam rangka membina pribadi khususnya umat Islam pada umumnya, dalam hal ini maka masjid layak dikatakan sebagai pusat peradaban umat (*Markazul Hadharat lil ummat*), (Ginanjar, M. H., 2018).

Bagi kaum muslim masjid memiliki kedudukan yang sangat penting, bahkan, kalau mau di umpamakan, masjid bagi kaum muslimin seperti air bagi ikan sehingga apabila ikan berpisah dengan air maka ikan tidak akan lama bisa bertahan hidup, bahkan berujung pada kematian. Begitu juga dengan kaum muslimin bila berpisah dengan masjid yang berarti jiwa keislamannya tidak akan mantap. (Ahmad Yani, 2008) bahkan berujung pada kekosongan dan kehampaan.

Atas dasar latar belakang masalah tersebut perlu dilakukan kajian lebih lanjut dan keterlibatan semua pihak terutama yang peduli untuk mengatasi

permasalahan di masyarakat salah satunya dengan menfungsikan masjid sebagai pusat kegiatan keagamaan, dakwah, kesehatan sekaligus basis jamaah dan masyarakat sekitarnya disamping dapat dijadikan sebagai pilot project bagi pemberdayaan sosial dan pendidikan umat berbasis masjid pada tingkatan lanjut maka perlu dilakukan peninjauan terhadap mereka yang mengalami himpitan ekonomi dan kesulitan keluar dan belunggu permasalahan sosial.

Untuk memahami kondisi masyarakat maka dilakukan perencanaan dan pemetaan sosial, agar lebih tercipta kehidupan yang lebih baik, memiliki karakter kepemimpinan dan jiwa pemimpin untuk selalu memakmurkan masjid sebagai sentral kemajuan peradaban dunia, baik dari segi pendidikan, ekonomi maupun sosial. (Kartono, 2010).

Pemetaan sosial dilakukan tim KSM tematik Universitas Islam Malang bukan sekedar untuk mengumpulkan data dan mempelajari kehidupan masyarakat, namun juga sebagai media untuk dosen dan mahasiswa agar dapat merasakan kehidupan masyarakat berdasarkan pengamatan maupun terlibat langsung dalam berbagai kegiatan yang terdapat di masyarakat. Dalam hal ini dosen pembimbing dan mahasiswa akan terlibat langsung di dalam perencanaan dan pemetaan kegiatan sosial, dengan pengumpulan data analisis dan diskusi membahas alternatif solusi permasalahan yang dihadapi suatu wilayah tertentu. (Nurjamilah, 2017).

Sebagai wujud penerapan keilmuan yang dimiliki dalam memberikan solusi permasalahan yang ada dimasyarakat, sehingga tim KSM (Kandidat Sarjana Mengabdikan) Universitas Islam Malang yang terdiri dari dosen dan mahasiswa melakukan kegiatan program pendampingan dan memberikan berbagai pelatihan dan kegiatan baik di bidang sosial, ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan sosial keagamaan.

Adapun tujuan yang dicapai dalam kegiatan KSM Universitas Islam Malang yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Islam Malang antara lain yaitu: (1) terwujudnya peran aktif civitas Akademika Universitas Islam Malang, (2) terbentuknya tatanan sosial yang lebih menghayati dan memahami permasalahan-permasalahan yang langsung dihadapi masyarakat khususnya di Desa Torongrejo Kecamatan Junrejo Kota Batu, (3) menanamkan nilai-nilai Islam Kepada Masyarakat agar termotivasi untuk berperilaku islami dalam kehidupan sehari-hari, dan (4) membantu pemerintah dalam mempercepat proses pembangunan masyarakat, khususnya dalam bidang pendidikan, keagamaan, kesehatan dan kesejahteraan sosial.

Tujuan utama tulisan ini adalah untuk mendeskripsikan optimalisasi fungsi masjid Utsmaniyyah yang berlokasi di Desa Torongrejo Kecamatan Junrejo Kota Batu sebagai pusat kegiatan pemberdayaan masyarakat dan faktor-faktor yang dapat dibedakannya. Kegiatan pemberdayaan masyarakat berbasis masjid dalam kegiatan pengabdian ini dapat dimaknai sebagai gerakan masjid sebagai sentral yang berpusat pada partisipasi jamaah dan pengurus masjid telah berhasil menjadikan masjid Utsmaniyyah sebagai pusat interaksi sosial yang mampu menjadi penggerak kegiatan pemberdayaan masyarakat yang mampu

meningkatkan kesejahteraan dan peningkatan kualitas kehidupan sosial secara lebih baik.

## METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Torongrejo Kecamatan Junrejo Kota Batu ini dilaksanakan dengan pendekatan sosiologis dengan metode kualitatif, melalui beberapa tahapan antara lain;

### Perencanaan Program

Sebelum pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, terlebih dahulu tim KSM Menyusun rencana kegiatan termasuk rencana anggaran biaya yang dibutuhkan untuk suksesnya kegiatan pengabdian tersebut. Hal ini sangat penting untuk dijadikan acuan dalam melaksanakan berbagai program yang telah disepakati tim KSM Universitas Islam Malang.

### Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan KSM yang terintegrasi dengan kegiatan kuliah kerja mahasiswa ini bertujuan meningkatkan kesejahteraan dan kesehatan masyarakat dengan sasaran kegiatan yaitu masyarakat Desa Torongrejo Kecamatan Junrejo Kota Batu. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui beberapa tahapan. Kegiatan ini juga merupakan wujud kepedulian civitas akademika Universitas Islam Malang terhadap lingkungan sekitar kampus.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Kondisi Objektif Desa Torongrejo Kecamatan Junrejo Kota Batu

Mengenai Desa Torongrejo Kecamatan Junrejo Kota Batu mempunyai luas wilayah kurang lebih 318,833 ha (4,106 km<sup>2</sup>). Meliputi RW dan RT. Adapun kondisi geografis yang ada di Desa Torongrejo meliputi curah hujan 30 mm, Tinggi tempat 700 dpl, Bentang wilayah berbukit, Kedalaman tanah 0,5 m.

### Batas wilayah Desa Torongrejo Kecamatan Junrejo Kota Batu:

Tabel 1. Batas Wilayah

Sebelah Utara	Desa Pandanrejo dan Desa Giripurno
Sebelah Selatan	Desa Beji dan Desa Mojorejo
Sebelah Barat	Kelurahan Temas
Sebelah Timur	Desa Pendem

### Kondisi Sosial

Tabel 2. Jumlah Penduduk Desa Torongrejo Menurut Golongan Umur

NO	TINGKATAN PENDUDUK	JUMLAH (jiwa)
1	Jumlah Penduduk Desa Torongrejo	6.320
	Jumlah Menurut Jenis Kelamin	
2	Laki-laki	3.168
	Perempuan	3.127
3	Jumlah Menurut Kepala Keluarga	2.151 KK
4	Jumlah Menurut Umur	
	0 - 6	390
	7 - 9	282

NO	TINGKATAN PENDUDUK	JUMLAH (jiwa)
	10 - 13	374
	14 - 16	268
	17 - 19	265
	20 - 30	987
	31 - 40	993
	41 - 50	890
	51 - 60	816
	61 KEATAS	1,055
<b>Total</b>		<b>6,320</b>

Tabel 3. Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Torongrejo

NO	JENIS PENDIDIKAN	JUMLAH
1	Belum tamat SD/Sederajat	738
2	SD/Sederajat	2,226
3	SLTP	1.087
4	SLTA	977
5	D-1 / D-2 D-3	74
6	S-1	113
7	S-2	15
8	S-3	0
9	Tidak / Belum Sekolah	1.099
<b>JUMLAH</b>		<b>6.320</b>

### Hasil Realisasi Program pengabdian kepada masyarakat berbasis masjid di Desa Torongrejo Kecamatan Junrejo Kota Batu

Adapun realisasi dan hasil dari pengabdian KSM ini antara lain:

#### Pembinaan Ilmu Agama Tilawati dan Al-Qur'an

Program pembinaan ilmu agama kepada santri tilawati dan Al-Qur'an, program ini sekaligus menjadi tahap pengenalan kepada para santri di TPQ Utsmaniyah Desa Torongrejo Kecamatan Junrejo Kota Batu. Beberapa tujuan dan pembinaan diantaranya untuk meningkatkan kapasitas dalam membaca dan menguasai ilmu al-Qur'an dengan bacaan yang baik. (Putra Nasir, 2018). Kegiatan bertempat di Masjid Utsmaniyah yang diselenggarakan setiap hari senin, rabu, kamis, sabtu, dan minggu setelah shalat ashar pukul 15:30 WIB sampai menjelang sholat maghrib. Kegiatan ini sangat menarik minat para santri di Desa Torongrejo, semua santri TPQ Utsmaniyah sangat antusias dalam mengikuti program tersebut. Pada Program ini diikuti oleh pendiri sekaligus kepala pengelola serta ustadz/ustadzah TPQ Utsmaniyah. Antusias para santri dalam program ini dapat dilihat dari banyaknya santri yang hadir dalam kegiatan ini, baik itu dari kalangan santri tilawati dan santri Al-Qur'an semua sangat antusias dalam memperhatikan materi yang disampaikan.

Berikut kami sertakan foto-foto beberapa dokumentasi pelaksanaan pengabdian dan pembinaan pendidikan al-Qur'an di Masjid Desa Torongrejo Kecamatan Junrejo Kota Batu.



**Gambar 1.** Bercerita Kisah Nabi bersama anak TPQ (Sumber: Foto Pribadi)



**Gambar 2.** Penutupan dan Perpindahan dengan anak TPQ (Sumber: Foto Pribadi)



**Gambar 3.** Foto bersama Pengurus Desa dan Pembimbing setelah menyelesaikan program penyaluran bantuan dan sosialisasi kepada masyarakat

**Tabel 4.** Deskripsi Program Pengajian dan Pendidikan Al-Qur'an

Tahapan Program	Hasil Program	Dampak Program
<ul style="list-style-type: none"> <li>Konsultasi dengan Lembaga Pemerintah dan Pengasuh TPQ Utsmaniyah Desa Torongrejo Kecamatan Junrejo Kota Batu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Terselenggaranya pengajian rutin materi keagamaan pada santri dan santriwati TPQ Utsmaniyah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memberikan semangat untuk mencari bekal hidup dengan ilmu agama.</li> </ul>

Tahapan Program	Hasil Program	Dampak Program
<ul style="list-style-type: none"> <li>Musyawaharah internal peserta KSM</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tersebarnya pengetahuan ilmu agama</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan pengetahuan dan semangat santri dan santriwati tentang pentingnya ilmu agama.</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyusun perencanaan kegiatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dapat memfasilitasi santri dan santriwati untuk menimba ilmu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Terfasilitasinya santri dan santriwati untuk mengaji secara rutin</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelaksanaan program pentingnya ilmu agama sebagai bekal hidup di dunia dan akhirat.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan semangat mencari ilmu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatnya kesadaran santri dan santriwati TPQ Utsmaniyah akan pentingnya menjaga keimanan dan ketakwaan dengan mengaji</li> </ul>

## KESIMPULAN

Adanya musibah berupa pandemi covid-19 ini berimplikasi pada kehidupan dan pranata sosial yang sangat merugikan. Seperti : menurunnya tingkat ekonomi masyarakat, meningkatnya angka pengangguran, dan menimbulkan gejolak dan perilaku sosial yang negatif berupa tindakan kriminalitas kejahatan. Oleh karena itu maka *social approach* perlu dilakukan sebagai sikap untuk memberikan solusi alternatif kepada masyarakat untuk tetap menjalankan roda kehidupan disatu sisi, namun juga tetap mensosialisasikan dengan optimalisasi masjid sebagai sumber informasi dan kekuatan dalam menyampaikan beberapa peluang dan hal-hal preventif (Ridwanullah,2018) yang perlu dicegah.

Mendekatkan diri kepada sang Pencipta dapat menjadi salah satu solusi dengan cara kembali pada kegiatan-kegiatan spritual dan ritual religiusitas masjid, dengan memberikan keteguhan hati, bacaan-bacaan amaliyah yang mampu menegarkan hati mereka sebagaimana yang dianjurkan agama lewat qaul (ucapan atau sabda) baginda Rasulullah Saw dan beberapa riwayat dan kisah para Nabi dan sahabat-sahabatnya sehingga menjadi lokomotif untuk selalu mendekatkan diri (*Taqarrub dan ma'iyatullah*), (Nurjamilah, C. (2017). Dan bahwa pandemi wabah corona ini adalah bagian daripada makhluk Allah dengan memperbanyak beristighfar, mengaji dan memohon perlindungan kepada Allah dari berbagai musibah dan marabahaya. Umat Islam harus kembali ke Masjid. Karena Masjid bisa menjadi sentral dakwah dan kekuatan umat Muslim.

Untuk mengatasi permasalahan di masyarakat, tim KSM tematik Universitas Islam Malang melakukan perencanaan dan pemetaan sosial. Salah satunya dengan optimalisasi fungsi masjid Utsmaniyah yang berlokasi di Desa Torongrejo Kecamatan Junrejo Kota Batu sebagai pusat kegiatan keagamaan, dakwah, kesehatan sekaligus basis jamaah dan masyarakat sekitarnya disamping dapat dijadikan sebagai pilot project bagi pemberdayaan sosial dan pendidikan umat berbasis masjid.

Tim KSM tematik Universitas Islam Malang merealisasikan program dengan melakukan upaya seperti : melakukan pembinaan ilmu agama kepada santri tilawati dan Al-Qur'an dan Pengajian santri dan santriwati tilawati TPQ Utsmaniyah di Masjid Utsmaniyah Desa Torongrejo Kecamatan Junrejo Kota Batu

## DAFTAR RUJUKAN

- GINANJAR, M. H. (2018). *Karakteristik Kepemimpinan Pendidikan Islam Berbasis Masjid. Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 01(01), 2.
- GINANJAR, M. H. (2020). Laporan PKM Kolaboratif. Bogor: LPPM Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Hidayah (Pertama). LPPM.
- HAFIDUDDIN, DIDIN dan HENDRI TANJUNG (2003). *Management Syariah dalam praktik*. Jakarta : Gema Insani
- KARTONO. (2010) *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta : Rajawali Pers
- MUHTADI. (2018). *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Masjid Terhadap Perubahan Perilaku Penerima Manfaat Program*. *Dialog*, 41(2), 167–179.
- YANI, AHMAD. (2008) *Materi Khutbah Jumat Setahun*. Depok : Al Qolam
- NURJAMILAH, C. (2017). *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Masjid dalam Perspektif Dakwah Nabi Saw*. *Journal of Islamic Studies and Humanities*, 1(1), 93–119.
- PUTRA, P. D., NASIR, M., & ROZAINI, N. (2018). *Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Pendidikan, Pemberdayaan Ekonomi, Peningkatan Sarana Dan Prasarana Serta Kesehatan Di Kota Gunung Sitoli*. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 24(23), 776–786.
- RIDWANULLAH, A. I., & HERDIANA, D. (2018). *Optimalisasi Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Masjid*. *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies*, 12(1), 82– 98.
- UDIN ROSIDIN, I. S. (2018). *Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Tatanan Rumah tangga di RW 14 Desa JayaRaga Tarogong Kidul Kabupaten Garut*. *Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 68–74.
- WIDIANTO, E., SANTOSO, D. B., KARDIMAN, K., & NUGRAHA, A. E. (2019). *Pemberdayaan Masyarakat tentang Pemanfaatan Tanaman Saga (Abrus Precatorius L) di Desa Tanahbaru Pakisjaya Karawang*. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 63–69.